

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 simpulan

berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan indikator kebahasaan siswa VIII SMP Negeri 2 Krui Lampung Barat tahun pelajaran 2010/2011 dalam membacakan teks berita yang diperdengarkan tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata kemampuan kebahasaan siswa secara keseluruhan, yakni 72,05%. Skor rata-rata kemampuan siswa ditinjau berdasarkan subindikator ketepatan ucapan tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 70,27%; skor rata-rata kemampuan siswa ditinjau berdasarkan subindikator intonasi tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 68,89%; dan skor rata-rata kemampuan siswa ditinjau berdasarkan subindikator jeda/persendian tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 64,17%.
2. Kemampuan indikator nonkebahasaan siswa VIII SMP Negeri 2 Krui Lampung Barat tahun pelajaran 2010/2011 dalam membacakan teks berita yang diperdengarkan tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata kemampuan nonkebahasaan siswa secara keseluruhan, yakni 61,67%. Skor rata-rata kemampuan siswa ditinjau berdasarkan subindikator sikap (wajar, tenang, dan tidak kaku) tergolong dalam kategori kurang dengan

skor rata-rata 58,00%; skor rata-rata kemampuan siswa ditinjau berdasarkan subindikator volume suara tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 62,22%; dan skor rata-rata kemampuan siswa ditinjau berdasarkan subindikator kelancaran tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 67,5%.

3. Kemampuan indikator kebahasaan siswa VIII SMP Negeri 2 Krui Lampung Barat tahun pelajaran 2010/2011 dalam membacakan teks berita yang diperdengarkan tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata kemampuan kebahasaan siswa secara keseluruhan, yakni 72,05%.
4. Kemampuan kebahasaan siswa dalam membacakan teks berita ternyata lebih besar daripada tingkat kemampuan nonkebahasaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata kemampuan kebahasaan dan nonkebahasaan, yaitu $74,02 > 61,67$.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan melihat hasil yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Krui Lampung Barat hendaknya lebih memperdalam materi pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa khususnya mengenai materi membacakan teks berita agar siswa memiliki tingkat kemampuan yang sangat tinggi sehingga kesalahan atau ketidaktepatan dalam membacakan teks berita dapat dikurangi.
Di samping itu, sebaiknya guru harus lebih sering memberi pelatihan mengenai membacakan berita khususnya indikator nonkebahasaan pada subindikator sikap (wajar, tenang, tidak kaku).

2. Hendaknya siswa SMP Negeri 2 Krui Lampung Barat lebih meningkatkan kemampuan dalam membacakan teks berita. Dengan tercapainya kemampuan siswa dalam membacakan teks berita diharapkan memiliki (*life skill*) dalam kehidupan sehari-hari di luar kegiatan sekolah.